

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen /

*Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
Financial Statements
As of December 31, 2023
And For Yhe Year
Then Ended
with Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		<i>Financial Statements For the Year Ended December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-77	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

Surabaya Head Office / 256, Letjen Sutoyo - Waru, Sidoarjo 61256
Factory I East Java, Indonesia

Phone : 62 - 31 - 8533688
Fax : 62 - 31 - 8533588
P.O. BOX 1789, Surabaya

Factory II : KM 19, Raya Surabaya - Mojokerto
Ds. Beringin Bendo, Taman, Sidoarjo 61257
East Java, Indonesia

Phone : 62 - 31 - 7886838, 7871478, 7876078
Fax : 62 - 31 - 7876120
P.O. BOX 1789, Surabaya

Jakarta Office / 18, Faliman Jaya, Kampung Rawa Bamban,
Factory III Ds. Jurumudi, Tangerang 15124
Banten, Indonesia

Phone : 62 - 21 - 5451864, 5459068 - 69
Fax : 62 - 21 - 5451863
P.O. BOX 206 - Jakarta



OUR REF :

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2023
And For the year Then ended
PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Hidayat Alim
Alamat kantor : JL. Letjen Sutoyo No. 256, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Imam Bonjol No. 111, Surabaya
Nomor telepon : (031) 8533688
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Phone number
Position

Nama : Kosasih Koenawan
Alamat kantor : JL. Letjen Sutoyo No. 256, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Nginden Intan Barat 2-A/C1-67,
Surabaya
Nomor telepon : (031) 8533688
Jabatan : Direktur Independen / Independent Director

Name
Office address
Domicile address
Phone number
Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the Company financial statements are complete and correct;
4. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
5. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 26 Maret 2024/March, 26, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Kosasih Koenawan
Direktur Independen /
Independent Director

Hidayat Alim
Direktur Utama /
President Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00003/3.0275/AU.1/04/0957-
1/1/III/2024

Report No. 00003/3.0275/AU.1/04/0957-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

*The Shareholders, the Board of
Commissioners and Directors*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Langgeng Makmur Industri Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Langgeng Makmur Industri Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Entitas telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp27.931.148.738, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp321.735.691.155. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak dapat menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami:

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2n atas laporan keuangan terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi Entitas mencakup nilai penjualan bersih sebesar Rp545 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 31 to the accompanying financial statements, the Entity had recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp27,931,148,738, and reported the balance of deficit on December 31, 2023 amounting to Rp321,735,691,155. These conditions, along with other matters disclosed in the Note 31 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Entity to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report:

Revenue Recognition

As described in Note 2n to the accompanying financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and it can be reliably measured. Revenue is presented net of sales returns and discounts.

The Entity's income statement included net sales of Rp545 billion for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit due to its significant



terhadap audit kami dikarenakan nilainya yang signifikan, volume transaksi yang besar serta proses pengakuan pendapatan yang kompleks dimana diperlukan suatu pertimbangan signifikan untuk menentukan apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK No. 72").

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Menilai dan mengevaluasi kesesuaian desain dan implementasi kontrol atas siklus pendapatan dan tidak menemukan pengecualian.
- Melakukan pengujian efektivitas operasi pada pengendalian relevan yang diidentifikasi dalam siklus pendapatan dan tidak menemukan pengecualian.
- Melakukan pengujian substantif untuk memverifikasi transaksi pendapatan untuk masing-masing faktur penjualan dan pesanan pengiriman yang diakui yang membuktikan pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pelanggan berdasarkan sampel yang dipilih.
- Memverifikasi nota kredit dan retur penjualan yang diterbitkan setelah tanggal akhir tahun untuk memastikan apakah pendapatan diakui pada periode keuangan yang benar.
- Menilai prosedur pisah batas yang diterapkan oleh manajemen untuk memverifikasi transaksi pendapatan sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun dan melakukan pengujian atas faktur penjualan dan surat jalan.

Hal Lain

Laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2023.

value, large transaction volume and complex revenue recognition process where significant judgement is required to determine whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK No. 72").

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *Assessed and evaluated the appropriateness of the design and implementation of controls over revenue cycle with no exception noted.*
- *Performed test of operating effectiveness on the relevant controls identified within the revenue cycle with no exception noted.*
- *Performed substantive testing to verify revenue transactions to respective sales invoices and acknowledged delivery orders that evidenced the transfer of risks and rewards of ownership of the goods to customers based on selected samples.*
- *Verified the credit notes and sales returns issued after the year-end date to ascertain whether revenue was recognized in the correct financial period.*
- *Assessed cut-off procedures implemented by management to verify revenue transactions pre and post year-end date and agreed the sales invoices and acknowledged delivery orders.*

Other Matter

The financial statements of the Entity for the year ended December 31, 2022, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 28, 2023.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement*

tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

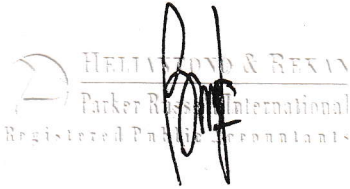
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | info@heliantonorekan.com | www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HELIANTONO & REKAN



Robby Setiawan, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP.0957 / License of Public Accountant Registration No. AP.0957
26 Maret 2024 / March 26, 2024

Nomor Izin Cabang Surabaya / License of Surabaya Branch Office No. KEP-632/KM.1/2013

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	6.952.387.281	4.257.124.754	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih				Trade receivables – net
Pihak ketiga	2,5,34	111.780.048.632	83.168.096.648	Third parties
Pihak berelasi	2,5,28,34	-	3.449.701.942	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6,34	532.646.050	545.030.498	Third parties
Persediaan – bersih	2,7	261.062.132.214	297.186.995.454	Inventories – net
Uang muka pembelian	8	979.767.163	1.382.272.297	Advance for purchase
Biaya dibayar di muka	2,9	729.593.554	890.182.251	Prepaid expenses
	2,10,			
Aset lancar lainnya	30,33,34	3.639.263.828	2.993.868.035	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,11	90.287.910.989	91.137.611.955	Non-current assets held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		475.963.749.711	485.010.883.834	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6,34	25.325.000	19.000.000	Third parties
Uang muka pembelian aset tetap		42.297.983	42.297.983	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2,20e	4.001.104.323	4.142.799.988	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp444.663.740.568 pada tahun 2023 dan Rp438.997.590.036 pada tahun 2022	2,12	187.937.302.684	204.498.098.643	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp444,663,740,568 in 2023 and Rp438,997,590,036 in 2022
Aset hak-guna – bersih	2,13	-	574.590.086	Right-of-use assets – net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		192.006.029.990	209.276.786.700	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		667.969.779.701	694.287.670.534	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14,33,34	216.660.349.888	213.539.822.588	Bank loans
Utang usaha	2,			Trade payables
Pihak ketiga	15,33,34	53.152.058.992	61.176.972.723	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 16,33,34	512.453.248	612.682.545	Third parties
Pihak berelasi	2,16,28, 33,34	6.154.882	35.740.295	Related party
Utang pajak	2,20a	112.041.957.840	93.424.128.673	Taxes payable
Beban akrual	2,17, 28,33,34	59.027.006.634	42.190.227.831	Accrual expenses
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak ketiga	2,18	3.311.745.377	3.586.418.223	Third parties
Pihak berelasi	2,18,28	629.879.676	-	Related party
Liabilitas sewa	2, 13,33,34	-	600.332.915	Lease liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2, 19,33,34	26.800.000.000	6.000.000.000	Bank loan
Utang lain-lain	2, 19,33,34	76.895.450	296.422.451	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		472.218.501.987	421.462.748.244	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	2, 17,33,34	-	23.391.731.325	Accrual expenses
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Utang bank	2, 19,33,34	-	26.800.000.000	Bank loan
Utang pihak berelasi	2,19, 28,33,34	7.340.000.000	7.340.000.000	Due to related parties
Utang lain-lain	2, 19,33,34	-	76.890.590	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2,21	11.399.550.165	9.252.913.723	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.739.550.165	66.861.535.638	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		490.958.052.152	488.324.283.882	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp500 per saham				Share capital – par value Rp500 per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 1.008.517.669 saham	22	504.258.834.500	504.258.834.500	Issued and fully paid – 1,008,517,669 shares
Tambahan modal disetor		3.919.250.000	3.919.250.000	Additional paid-in capital
Defisit		(321.735.691.155)	(293.804.542.417)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	2,21	(9.430.665.796)	(8.410.155.431)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS		177.011.727.549	205.963.386.652	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		667.969.779.701	694.287.670.534	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2,23,28	544.957.685.861	575.434.595.241	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(479.453.627.257)	(501.428.147.046)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		65.504.058.604	74.006.448.195	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,25	(17.334.193.875)	(19.146.475.167)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(57.184.433.352)	(56.755.079.486)	General and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap	2,12	(349.334.668)	-	Loss on sales of fixed assets
Beban keuangan	2	(19.539.945.890)	(21.925.040.482)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	2	1.402.232.365	(1.504.418.444)	Others income (expense)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(27.501.616.816)	(25.324.565.384)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	2,20d	(429.531.922)	713.451.974	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(27.931.148.738)	(24.611.113.410)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	2,21	(1.308.346.622)	3.294.104.584	Remeasurement of the defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi	2	287.836.257	(724.703.008)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan		(1.020.510.365)	2.569.401.576	Total other comprehensive income (loss) for the year
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(28.951.659.103)	(22.041.711.834)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		1.008.517.669	1.008.517.669	Weighted average number of outstanding shares
RUGI PER SAHAM DASAR	2,27	(27,70)	(24,40)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022	504.258.834.500	3.919.250.000	(269.193.429.007)	(10.979.557.007)	228.005.098.486	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(24.611.113.410)	-	(24.611.113.410)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.569.401.576	2.569.401.576	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2022	504.258.834.500	3.919.250.000	(293.804.542.417)	(8.410.155.431)	205.963.386.652	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(27.931.148.738)	-	(27.931.148.738)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(1.020.510.365)	(1.020.510.365)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2023	504.258.834.500	3.919.250.000	(321.735.691.155)	(9.430.665.796)	177.011.727.549	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		579.388.208.742	608.830.373.101	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(534.286.241.187)	(550.562.612.322)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		45.101.967.555	58.267.760.779	Cash provided by operating activities
				Payments of interest expenses
Pembayaran beban bunga		(19.519.037.553)	(12.150.079.613)	Payments of taxes
Pembayaran pajak		(20.017.632.521)	(22.018.891.854)	Payment of bank charges
Pembayaran beban bank		(98.750.000)	(103.750.002)	Receipts from interest income
Penerimaan penghasilan bunga		61.620.450	64.931.632	Receipt from sales of non-current assets held for sale
Penerimaan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	851.150.000	868.400.000	Others income (expense) – net
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih		1.363.322.521	(1.605.003.960)	Net cash provided by operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.742.640.452	23.323.366.982	
				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	978.430.412	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(2.055.205.515)	(3.705.154.703)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.076.775.103)	(3.705.154.703)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran):				Receipts from (payments of):
Utang bank jangka pendek	14	2.955.527.299	(11.635.314.383)	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	19	(6.000.000.000)	(4.800.000.000)	Long-term bank loan
Utang lain-lain	19	(296.417.591)	(746.376.204)	Other payables
Liabilitas sewa	13	(600.332.915)	(548.847.257)	Lease liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.941.223.207)	(17.730.537.844)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.724.642.142	1.887.674.435	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(29.379.615)	2.110.179	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	4.257.124.754	2.367.340.140	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	6.952.387.281	4.257.124.754	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)**

**PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Langgeng Makmur Industri Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 30 November 1972 dari Kho Boen Tian, S.H., yang kemudian diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 3 tanggal 7 Januari 1976 mengenai perubahan nama Entitas dari PT Langgeng Jaya Plastic Industry Ltd. menjadi PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. Akta pendirian beserta perubahannya ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/39/11 tanggal 24 Januari 1976, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 62 Tambahan No. 706 tanggal 4 Agustus 1987. Berdasarkan akta notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 450 tanggal 27 Juni 1997, nama Entitas diubah menjadi PT Langgeng Makmur Industri Tbk, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6.500 HT.01.04 TH.97 tanggal 10 Juli 1997.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., No. 53 tanggal 23 Juni 2023 untuk menyesuaikan maksud, tujuan, serta kegiatan usaha Entitas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040194.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023.

Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1976.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Entitas:

1. Maksud dan tujuan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang:

- a. Industri pengolahan
- b. Perdagangan besar

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Langgeng Makmur Industri Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 and amended by Law No. 12 of 1970, based on the notarial deed No. 40 dated November 30, 1972 of Kho Boen Tian, S.H., which was amended by notarial deed No. 3 dated January 7, 1976 of the same notary, concerning the change in the Entity's name from PT Langgeng Jaya Plastic Industry Ltd. to PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. The deed of establishment and its changes were approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A 5/39/11 dated January 24, 1976 and was published in the State Gazette No. 62 Supplement No. 706 dated August 4, 1987. Based on notarial deed No. 450 dated June 27, 1997 of Adam Kasdarmadji, S.H., the Entity's name was changed, to PT Langgeng Makmur Industri Tbk, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6.500 HT.01.04 TH.97 dated July 10, 1997.

The Entity's articles of association has been amended several times, the latest was with notarial deed No. 53 dated June 23, 2023 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., to adjust to the Entity's purposes, objectives, and business activities. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No. AHU-0040194.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 14, 2023.

The Entity started its commercial operations in 1976.

Based on article 3 of the Entity's articles of association:

1. The purposes and objectives of the Entity are to carry on the business in:

- a. Manufacture*
- b. Wholesale*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut di atas, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Industri pengolahan

- Industri pipa plastik dan perlengkapannya;
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- Industri pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja;
- Industri peralatan dapur dan peralatan meja dari logam.

b. Perdagangan besar

- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi;
- Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca;
- Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya;
- Perdagangan besar berbagai macam barang.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1994, Entitas telah melakukan penawaran umum saham sejumlah 18.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham melalui pasar modal di Indonesia dengan harga penawaran Rp3.000 per saham.

Pada Mei 1997, Entitas membagikan 35.400.000 saham bonus yang berasal dari agio saham dan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (*stock split*). Pada bulan Oktober 1997, Entitas membagikan dividen saham sebanyak 26.432.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp13.216.000.000, sehingga modal disetor penuh meningkat menjadi 215.232.000 saham.

2. *In order to achieve the above objectives, the Entity may carry out business activities as follows:*

a. *Manufacture*

- *Plastic pipe industry and its fittings;*
- *Household appliances industry (excluding furniture);*
- *Industry of pipes and pipe fittings of non-ferrous metal and steel;*
- *Manufacture of metal kitchen utensils and table utensils.*

b. *Wholesale*

- *Wholesale on a fee or contract basis;*
- *Wholesale of household appliances and supplies;*
- *Wholesale of metals and metal ores;*
- *Wholesale of metal goods for construction materials;*
- *Wholesale of tile, brick, tile and the like made of lime, cement or glass clay;*
- *Wholesale of other construction materials;*
- *Wholesale of a wide variety of goods.*

b. *The Entity's Public Offering*

In 1994, the Entity conducted a public offering of its 18,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share through the stock exchanges in Indonesia at offering price of Rp3,000 per share.

In May 1997, the Entity distributed 35,400,000 bonus shares from its additional paid-in capital and changed the par value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split). In October 1997, the Entity distributed share dividends totaling 26,432,000 shares with a par value of Rp500 per share or a total of Rp13,216,000,000, which increased fully paid capital to 215,232,000 shares.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2000, Entitas mengkapitalisasi semua agio saham, selisih nilai aset dan kewajiban dalam rangka pengampunan pajak, dan sebagian selisih penilaian kembali aset tetap ke modal saham dengan mengeluarkan 43.046.400 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp21.523.200.000, di mana setiap pemegang 5 saham Entitas yang terdaftar pada daftar pemegang saham pada tanggal 27 September 2000, berhak menerima 1 saham bonus (baru).

In 2000, the Entity capitalized all of its additional paid in capital, increment in assets and liabilities due to tax amnesty, and a portion of revaluation increment in fixed assets to share capital by issuing 43,046,400 bonus shares with par value of Rp500 per share or a total of Rp21,523,200,000, wherein owners of 5 shares registered in the shareholders' register as of September 27, 2000 was entitled to receive 1 bonus (new) share.

Pada tahun 2004, 2002 dan 2001, Entitas telah menerbitkan masing-masing 84.768.494 saham, 97.361.291 saham dan 88.066.495 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau masing-masing sebesar Rp42.384.247.000, Rp48.680.645.500 dan Rp44.033.247.500 yang berasal dari konversi obligasi – seri III, seri II dan seri I yang telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 56, tanggal 20 Desember 2000.

In 2004, 2002 and 2001, the Entity had issued 84,768,494 shares, 97,361,291 shares and 88,066,495 shares, respectively, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp42,384,247,000, Rp48,680,645,500 and Rp44,033,247,500, respectively, arising from the conversion of its convertible bonds – series III, series II and series I, as approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, which was covered by notarial deed No. 56 dated December 20, 2000 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H.

Pada tahun 2005, Entitas telah menerbitkan 480.042.989 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp240.021.494.500 yang berasal dari konversi utang yang direstrukturisasi.

In 2005, the Entity had issued 480,042,989 shares with par value of Rp500 per share or amounting to Rp240,021,494,500 arising from conversion of restructured debt.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Entitas yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Entity's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Hindro Budianto Hindratno Bing Hartono	President Commissioner
Komisaris Independen	Poernomosidi	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Hidayat Alim	President Director
Direktur Independen	Kosasih Koenawan	Independent Director
Direktur	Pangestu Alim	Director
Direktur	Irawan Alim	Director
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Bing Hartono	Head of Audit Committee
Anggota	Poernomosidi	Member
Anggota	Sri Handayani Jessica Budiharto	Member
Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 844 dan 885 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.		<i>The Entity had a total of 844 and 885 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.</i>
d. Penyelesaian Laporan Keuangan		<i>d. Completion of Financial Statements</i>
Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas pada tanggal 26 Maret 2024.		<i>The financial statements was completed and authorized by Directors of the Entity in March 26, 2024.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Laporan keuangan disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

The financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Entity's functional currency.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of the statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

Mata Uang Asing	2023	2022	Foreign Currencies
Euro1	17.140	16.713	Euro1
US\$1	15.416	15.731	US\$1
SG\$1	11.712	11.659	SG\$1
MYR1	3.342	3.556	MYR1
RMB1	2.170	2.257	RMB1
HK\$1	1.973	2.019	HK\$1

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

<p>Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.</p>	<p><i>Transaction in other foreign currencies (if any) are considered not significant.</i></p>
<p>d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</p> <p>Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	<p><i>d. Transactions with Related Parties</i></p> <p><i>The Entity have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.</i></p>
<p>e. Instrumen Keuangan</p> <p>1. Aset Keuangan</p> <p><u>Pengakuan dan pengukuran awal</u></p> <p>Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p>Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Entitas menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").</p> <p><u>Pengujian SPPI</u></p> <p>Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.</p>	<p><i>e. Financial Instruments</i></p> <p>1. Financial Assets</p> <p><u>Initial recognition and measurement</u></p> <p><i>The Entity classified its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income and (c) financial assets measured at amortized cost.</i></p> <p><i>The Entity's financial assets consist of cash on hands and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets classified as financial assets measured at amortized cost. The Entity have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p><i>The Entity used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Entity's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").</i></p> <p><u>SPPI Test</u></p> <p><i>As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.</i></p>

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengukuran awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgement and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flow that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- a. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- b. Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- a. *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- b. *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- c. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- d. Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

- c. How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected);
- d. The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Entity's original expectations, the Entity do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan di kelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial assets that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengukuran awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment Loss".

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

The Entity recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Entity expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements as an integral part of the contractual terms.

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Entitas tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Entitas telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Entitas menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Entitas juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Entitas. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Entity has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Entity considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Entity may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Entity is unlikely to receive the outstanding contractual amounts fully before calculate any credit enhancements held by the Entity. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Entity's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrual expenses, due to related parties and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Bagian Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

3. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Entitas mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

f. Fair Value Measurement

The Entity initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Entity also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*

- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that is appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can accessed by the Entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

g. *Cash and Cash Equivalent*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings and no restricted. Restricted cash in banks is presented as a separate item in the statements of financial position.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provide based on the review of the physical condition and turn-over of the inventory.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. *Prepaid Expense*

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin dan peralatan	12 - 20
Alat pengangkutan	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, its costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for its intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Transportation equipments</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Cost related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Entitas akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK").

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Non-Current Asset Held for Sale

Non-current assets held for sale (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual non-financial asset, the Entity will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pada tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

Entitas mengaku liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUCK tersebut, Entitas diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

The Entity recognized unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". Under the Law, the Entity is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Beban pensiun Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "*project-unit-credit*" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pension costs under the Entity's are determined by periodic actuarial calculation using the "projected-unit-credit" method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Entitas mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Entity recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Revenue and Expense Recognition

The Entity requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- i. Identify contracts with a customer;*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

control of that goods or services).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Penghasilan/Beban Bunga

Interest Income/Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Entitas sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Entity with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang akan memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Entitas yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those which can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Basic Earnings (Loss) per Share

The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Sewa

r. Leases

Entitas menerapkan PSAK No. 73 “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

The Entity has adopted PSAK No. 73 “Leases”, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as “operating lease”.

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Entitas menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Entitas menilai apakah:

At inception of a contract, the Entity assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Entitas memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Entity has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the identified asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that is most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Entity has the right to direct the use of the asset if either:*

- Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Entitas mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- *The Entity has the right to operate the asset; or*
- *The Entity designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Entity allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal

The Entity applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e. those lease that have a lease term of 12 months or less from the

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Entitas juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

commencement date and do not contain a purchase option). The Entity also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisi

Provisi diakui jika Entitas memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

s. Provision

A provision is recognized when the Entity has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Entitas pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) diungkapkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

u. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Entity's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that is not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas, kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Entitas.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity accounting policies that has the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Entity is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of the sales and direct cost of the Entity.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity accounting policies disclosed in Note 34.

Allowance for Impairment of Receivables

When measuring ECL, the Entity use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Sewa

Leases

Entitas menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Entity has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan atas Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgement includes consideration of inputs such as currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 33.

Employee Benefits

The determination of the Entity's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and turn-over mortality rate. Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

The Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 5 to 30 years. These are common life expectations applied in the industry where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Realization of Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all of part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 20.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Uncertain Tax Exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total Cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Entitas membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Estimation of Net Realizable Value for Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK		4. CASH ON HAND AND IN BANKS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Kas	430.411.983	1.276.831.809	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.627.112.795	2.296.905.132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	826.769.111	628.845.095	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	10.261.347	10.486.008	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.384.700	17.166.296	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.447.345	26.890.414	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	6.521.975.298	2.980.292.945	Sub-total
Jumlah	6.952.387.281	4.257.124.754	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no cash on hand and in banks which are restricted and there are no cash on hand and in banks balance to related parties.

5. PIUTANG USAHA – BERSIH		5. TRADE RECEIVABLES – NET	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Lokal			Local
Pihak ketiga	114.818.253.692	85.956.337.784	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.038.205.060)	(2.788.241.136)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	111.780.048.632	83.168.096.648	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT Langgeng Investindo	-	3.449.701.942	PT Langgeng Investindo
Jumlah – bersih	111.780.048.632	86.617.798.590	Total – net

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	69.651.679.718	66.329.628.373	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 – 30 hari	20.851.698.904	13.749.725.649	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	11.238.435.658	4.455.635.995	<i>31 – 60 days</i>
Di atas 60 hari	13.076.439.412	4.871.049.709	<i>Over 60 days</i>
Sub-jumlah	114.818.253.692	89.406.039.726	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.038.205.060)	(2.788.241.136)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – bersih	111.780.048.632	86.617.798.590	Total – net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.788.241.136	723.535.843	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	249.963.924	2.074.803.963	<i>Addition (Note 25)</i>
Penghapusan	-	(10.098.670)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	3.038.205.060	2.788.241.136	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai fidusia jaminan sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 14).

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian dan piutang usaha yang direstrukturisasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables sold with recourse and other important commitment provided for in the agreement and restructured of trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Entity's management believes that the above allowance for trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Karyawan	67.925.000
Lain-lain	490.046.050
Jumlah	557.971.050

Piutang lain-lain berdasarkan jangka waktu:

	2023
Jangka pendek	532.646.050
Jangka panjang	25.325.000
Jumlah	557.971.050

Piutang lain-lain tidak dijamin untuk pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	
	50.125.000	<i>Employee</i>
	513.905.498	<i>Others</i>
Jumlah	564.030.498	Total

Other receivables on time basis:

	2022	
	545.030.498	<i>Current portion</i>
	19.000.000	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	564.030.498	Total

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there is no collateral that the Entity has received on the receivables.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Entity's management believes there is no impairment of receivables, therefore the allowance for impairment losses on other receivables is not to be provided.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2023
Barang jadi	143.748.392.833
Barang dalam proses	90.134.593.883
Bahan pembantu	15.344.670.556
Bahan baku	14.695.882.164
Sub-jumlah	263.923.539.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.861.407.222)
Jumlah – bersih	261.062.132.214

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	4.591.707.080
Penambahan (pengurangan)	(1.730.299.858)
Saldo akhir	2.861.407.222

7. INVENTORIES – NET

This account consists of:

	2022	
	160.120.046.961	<i>Finished goods</i>
	108.588.054.027	<i>Work in process</i>
	17.207.748.932	<i>Indirect materials</i>
	15.862.852.614	<i>Raw materials</i>
	301.778.702.534	<i>Sub-total</i>
	(4.591.707.080)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – net	297.186.995.454	Total – net

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	
	1.821.408.675	<i>Beginning balance</i>
	2.770.298.405	<i>Addition (deduction)</i>
Saldo akhir	4.591.707.080	Ending balance

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai fidusia jaminan sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 14).

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 (Note 14).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55.000.000.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut, karena persediaan tersebut terletak pada 3 (tiga) gudang yang berlainan.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp55,000,000,000 in 2023 and 2022, respectively. Management believes that is adequate to cover any possible losses from such risks, since the inventories are located in 3 (three) different warehouses.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai persediaan.

Based on the review of the status of the inventories at the end of the year, the Entity's management believes that the above allowance for inventories is insufficient to cover losses from impairment.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCE FOR PURCHASE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Impor	798.216.583	985.396.919	<i>Import</i>
Lokal	181.550.580	396.875.378	<i>Local</i>
Jumlah	979.767.163	1.382.272.297	<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi	638.738.570	574.659.194	<i>Insurance</i>
Lain-lain	90.854.984	315.523.057	<i>Others</i>
Jumlah	729.593.554	890.182.251	<i>Total</i>

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Jaminan pembelian bahan baku	3.456.257.409
Jaminan pembelian gas (US\$11.871 pada tahun 2023 dan US\$16.120 pada tahun 2022)	183.006.419
Jumlah	3.639.263.828

Jaminan berupa saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 30).

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2022	
	2.740.290.607	<i>Guarantees for the purchase of raw materials</i>
	253.577.428	<i>Guarantees for the purchase of gas (US\$11,871 in 2023 and US\$16,120 in 2022)</i>
Total	2.993.868.035	

Collateral in the form of restricted bank balance (Note 30).

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini berupa hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Entitas mengklasifikasikan mesin dan peralatan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2023
Harga jual	851.150.000
Nilai buku	849.700.966
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.449.034

Atas penjualan aset tersebut manajemen telah menyampaikan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan pengiriman laporan tahunan dan triwulanan tahun 2023 dan 2022. Dan saat melakukan proses perpanjangan fasilitas kredit, Manajemen juga telah menyampaikan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa hasil penjualan aset tidak lancar tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Entitas, termasuk untuk membayar kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

This account are landrights, buildings, machineries and equipments.

Under PSAK No. 58 regarding "Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations", the Entity classified machinery and equipment as non-current assets held for sale as of December 31, 2023 and 2022.

Details of sales of non-current assets held for sale are as follows:

	2022	
	868.400.000	<i>Selling price</i>
	867.594.083	<i>Book value</i>
Gain on sales of non-current asset held for sale	805.917	

For the sale of these assets, management has submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the submissions of 2023 and 2022 annual and quarterly reports. And when renewing the credit facilities, Management has also informed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that the proceeds from the sale of non-current assets are used for the Entity's operational activities, including to paid the loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Manajemen masih terus mengupayakan penjualan dan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen atas aset tidak lancar tersebut.

The management is continuously trying to obtain quotation for selling the non-current asset as long as the quotation meets the management's expectation.

Hak atas tanah, bangunan, serta beberapa mesin dan peralatan yang dimiliki untuk dijual di atas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Landrights, buildings, and some of machinery and equipment held for sale as explained above are pledged as collateral for the bank loan (Note 14).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of non-current asset held for sale as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2023	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2023
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.782.489.700	-	-	-	26.782.489.700	Landrights
Bangunan dan prasarana	46.107.110.888	-	-	-	46.107.110.888	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	538.980.312.091	51.112.692	12.948.750.942	1.883.993.557	527.966.667.398	Machineries and equipments
Alat pengangkutan	20.544.533.735	-	-	-	20.544.533.735	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	6.232.561.679	231.792.614	1.100.000	13.400.000	6.476.654.293	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	638.647.008.093	282.905.306	12.949.850.942	1.897.393.557	627.877.456.014	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	4.848.680.586	1.772.300.209	-	(1.897.393.557)	4.723.587.238	Machineries and equipments
Jumlah	643.495.688.679	2.055.205.515	12.949.850.942	-	632.601.043.252	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2023
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	29.625.149.403	959.012.378	-	-	30.584.161.781	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	385.213.674.070	15.356.929.727	11.620.985.862	-	388.949.617.935	Machineries and equipments
Alat pengangkutan	18.437.234.033	780.373.843	-	-	19.217.607.876	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	5.721.532.530	191.920.446	1.100.000	-	5.912.352.976	Furnitures and fixtures
Jumlah	438.997.590.036	17.288.236.394	11.622.085.862	-	444.663.740.568	Total
Nilai buku	204.498.098.643				187.937.302.684	Book value
2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.782.489.700	-	-	-	26.782.489.700	Landrights
Bangunan dan prasarana	46.107.110.888	-	-	-	46.107.110.888	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	537.610.912.727	164.311.093	-	1.205.088.271	538.980.312.091	Machineries and equipments
Alat pengangkutan	20.544.533.735	-	-	-	20.544.533.735	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	6.225.228.672	179.747.357	172.414.350	-	6.232.561.679	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	637.270.275.722	344.058.450	172.414.350	1.205.088.271	638.647.008.093	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	1.874.810.104	4.178.958.753	-	(1.205.088.271)	4.848.680.586	Machineries and equipment
Jumlah	639.145.085.826	4.523.017.203	172.414.350	-	643.495.688.679	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	28.666.137.024	959.012.379	-	-	29.625.149.403	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	369.211.878.000	16.001.796.070	-	-	385.213.674.070	Machineries and equipments
Alat pengangkutan	17.567.067.732	870.166.301	-	-	18.437.234.033	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	5.702.828.038	191.118.842	172.414.350	-	5.721.532.530	Furnitures and fixtures
Jumlah	421.147.910.794	18.022.093.592	172.414.350	-	438.997.590.036	Total
Nilai buku	217.997.175.032				204.498.098.643	Book value

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sales of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	978.430.412	-	Selling price
Nilai buku	1.327.765.080	-	Book value
Rugi penjualan aset tetap	(349.334.668)	-	Loss on sales of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan – beban pabrikasi	15.549.828.310	16.194.694.700	Cost of goods sold – factory overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.738.408.084	1.827.398.892	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	17.288.236.394	18.022.093.592	Total

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp817.862.500 pada tahun 2022 (Catatan 35).

The additions to fixed assets included reclassification from advances for purchase of fixed assets amounting to Rp817,862,500 in 2022, respectively (Note 35).

Entitas memiliki hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) seluas 163.014 meter persegi, yang berlokasi di Sidoarjo dan Tangerang. Sertifikat hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2043. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

The Entity has landrights (Building Rights) with a total of land 163,014 square meters, which are located in Sidoarjo and Tangerang. The landrights certificates will expire on various dates up to 2043. The Entity's management believes that the landrights certificates can be extended upon their expiration.

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap tertentu Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lain-lain – jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

In 2023 and 2022, certain fixed assets of the Entity are pledged as collateral for the bank loan and other payables – long-term (Notes 14 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian meliputi mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian sebesar 76% dan estimasi bulan penyelesaian pada bulan Agustus 2024.

As of December 31, 2023, construction in progress consists of machineries and equipments with total percentage of completion of 76% and the estimated month of completion is in August 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian meliputi mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian sebesar 72% dan estimasi bulan penyelesaian pada bulan Juli 2023.

As of December 31, 2022, construction in progress consists of machineries and equipments with total percentage of completion of 72% and the estimated month of completion is in July 2023.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan appraisal KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, tanggal 28 Januari 2022, nilai pasar seluruh aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan aset tetap Entitas adalah sebesar Rp1.593.324.190.000.

Based on the independent appraisal report of KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, dated January 28, 2022, the market value of non-current assets held for sale and fixed assets of the Entity amounting to Rp1,593,324,190,000.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai residu dari aset tetap adalah sebesar nihil.

Based on the management's opinion, the residual values of the fixed assets are nil.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp268.410.950.168 dan Rp270.017.305.100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounting to Rp268,410,950,168 and Rp270,017,305,100 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp145.548.637.000 dan Rp145.883.137.000, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, all the fixed assets, except for the landrights, are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to Rp145,548,637,000 and Rp145,883,137,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-573/WPJ.07/2016 tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

On February 24, 2016, the Entity received the Director General of Taxation Decree No. KEP-573/WPJ.07/2016 on the approval of fixed assets revaluation for tax purposes as of January 1, 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. ASET HAK-GUNA – BERSIH

13. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2023	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2023
Biaya perolehan						Cost
Bangunan dan prasarana	1.149.180.172	-	-	-	1.149.180.172	<i>Building and improvement</i>
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Bangunan dan prasarana	574.590.086	574.590.086	-	-	1.149.180.172	<i>Building and improvement</i>
Nilai buku	574.590.086				-	Book value

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
Biaya perolehan						Cost
Bangunan dan prasarana	1.149.180.172	-	-	-	1.149.180.172	Building and improvement
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Bangunan dan prasarana	-	574.590.086	-	-	574.590.086	Building and improvement
Nilai buku	1.149.180.172				574.590.086	Book value

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of-use assets are as follows:

2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	2023
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan dan prasarana	600.332.915	-	29.667.085	(630.000.000)	-	Building and improvement
Jumlah	600.332.915				-	Total
2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	2022
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan dan prasarana	1.149.180.172	-	81.152.743	(630.000.000)	600.332.915	Building and improvement
Jumlah	1.149.180.172				600.332.915	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	2023	2022	
Jangka pendek	-	600.332.915	Current portion
Jangka panjang	-	-	Non-current portion
Jumlah	-	600.332.915	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit
<i>Non Revolving</i>	163.700.000.000	168.100.000.000	<i>Non Revolving</i>
<i>Revolving</i>	34.111.258.308	26.544.976.463	<i>Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	18.890.237.411	19.100.991.958	<i>Trust Receipt</i>
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang diamortisasi	(41.145.831)	(206.145.833)	Amortized loan costs
Jumlah	<u>216.660.349.888</u>	<u>213.539.822.588</u>	Total

Pada tahun 2020, Entitas memiliki fasilitas kredit modal kerja KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp125.000.000.000, KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp45.500.000.000 dan KMK *Revolving* 1 sebesar Rp39.500.000.000. Entitas juga memiliki fasilitas SKBDN *sub limit trust receipt* dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2020, the Entity has working capital credit facility Non Revolving KMK 1 amounting to Rp125,000,000,000, Non Revolving KMK 2 amounting to Rp45,500,000,000 and Revolving KMK 1 of Rp39,500,000,000. The Entity also has SKBDN sub limit trust receipt and bank guarantee facilities with maximum amount of Rp35,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Entitas mendapat persetujuan restrukturisasi terdampak Covid-19 berupa KMK *Revolving* sebesar Rp39.500.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2023 dan KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp125.000.000.000 dan KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp45.500.000.000 dengan jangka waktu tiap tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Kewajiban pembayaran bunga sebesar 5,5% dari fasilitas ini ditangguhkan sampai dengan Desember 2022 dan akan dibayarkan dengan skema angsuran secara prorata mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Mei 2025 (Catatan 17).

On May 19, 2021, the Entity obtained a Covid-19 affected restructuring approval in the form of Revolving KMK amounting to Rp39,500,000,000 extended until May 25, 2023 and Non Revolving KMK 1 amounting to Rp125,000,000,000 and Non Revolving KMK 2 amounting to Rp45,500,000,000 with a period of each year and extended until December 31, 2023. The loan interest payment obligations of 5.5% of this facility is deferred until December 2022 and will be paid with a prorated installment scheme starting from January 2024 to May 2025 (Note 17).

Pada tanggal 23 Mei 2023, Fasilitas Kredit KMK *Revolving* 1 sebesar Rp39.500.000.000 dan fasilitas SKBDN *sub limit trust receipt* dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

On May 23, 2023, the Revolving KMK 1 Credit Facility amounting to Rp39,500,000,000 and SKBDN sub limit trust receipt and bank guarantee facilities with maximum amount of Rp35,000,000,000 was extended until May 25, 2024.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK

Based on Credit Offer Letter No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, dated January 31, 2024, the Entity received approval restructuring of credit facilities Non Revolving KMK 1 amounting to

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Non Revolving 1 sebesar Rp121.400.000.000, KMK *Non Revolving 2* sebesar Rp41.900.000.000, KMK *Aflopend* sebesar Rp26.800.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 36).

Rp121,400,000,000, Non Revolving KMK 2 amounting to Rp41,900,000,000, Aflopend KMK amounting to Rp26,800,000,000 extended until December 31, 2024 (Note 36).

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dibebani bunga tahunan sebesar 8% dan 8-9% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual serta aset tetap tertentu Entitas (Catatan 5, 7, 11 dan 12).

All facilities bear annual interest rate of 8% and 8-9% in 2023 and 2022, respectively, and were collateralized with the Entity's certain trade receivables, inventories, non-current assets held for sale and fixed assets (Notes 5, 7, 11 and 12).

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Lokal	53.147.896.672	60.978.368.848	<i>Local</i>
Impor	4.162.320	198.603.875	<i>Import</i>
Jumlah	53.152.058.992	61.176.972.723	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	37.346.621.711	51.170.090.793	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 – 30 hari	7.983.042.619	6.797.884.270	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	4.997.786.026	2.419.959.620	<i>31 – 60 days</i>
Diatas 60 hari	2.824.608.636	789.038.040	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	53.152.058.992	61.176.972.723	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	53.147.896.672	60.978.368.848	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.162.320	198.603.875	<i>United Stated Dollar</i>
Jumlah	53.152.058.992	61.176.972.723	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no guarantee given by the Entity regarding the trade payables.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

16. UTANG LAIN-LAIN		16. OTHER PAYABLES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Pihak ketiga	512.453.248	612.682.545	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28) PT Langgeng Pratama Industri	6.154.882	35.740.295	Related party (Note 28) PT Langgeng Pratama Industri
Jumlah	518.608.130	648.422.840	Total
17. BEBAN AKRUAL		17. ACCRUAL EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28)	33.453.613.596	40.070.364.193	Salaries and allowances (Note 28)
Bunga (Catatan 14 dan 19)	23.772.731.202	23.634.572.988	Interest (Note 14 and 19)
Listrik	1.052.114.075	1.007.572.068	Electricity
Bahan bakar gas	334.423.913	424.733.067	Fuel gas
Lain-lain	414.123.848	444.716.840	Others
Jumlah	59.027.006.634	65.581.959.156	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:		Presented in the statement of financial position as follows:	
	2023	2022	
Jangka pendek	59.027.006.634	42.190.227.831	Current
Jangka panjang	-	23.391.731.325	Non-current
Jumlah	59.027.006.634	65.581.959.156	Total
18. LIABILITAS KONTRAK		18. CONTRACT LIABILITIES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.202.777.497	3.581.725.758	Local
Ekspor	108.967.880	4.692.465	Export
Sub-jumlah	3.311.745.377	3.586.418.223	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28) PT Langgeng Investindo	629.879.676	-	Related party (Note 28) PT Langgeng Investindo
Jumlah	3.941.625.053	3.586.418.223	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang Bank

Akun ini terdiri dari:

	2023
Utang bank jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja <i>Aflopnd</i>	26.800.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.800.000.000
Bagian jangka panjang	-

Pada bulan Oktober 2017, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang merupakan konversi dari penurunan limit Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 dan dibebani bunga masing-masing sebesar 8% dan 8-9% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (Catatan 14) dan memiliki pembatasan yang sama dengan fasilitas jangka pendek.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Entitas mendapat persetujuan restrukturisasi terdampak Covid-19 berupa penangguhan pembayaran angsuran dan bunga pinjaman KMK *Aflopnd*. Kewajiban pembayaran bunga pinjaman sebesar 5,5% dan pembayaran angsuran dari fasilitas ini ditangguhkan sampai dengan Mei 2023. Pada tahun 2020 Entitas wajib membayar kewajiban bunga pinjaman KMK *Aflopnd* sebesar 3,5%.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Entitas kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi kredit berupa penangguhan pembayaran angsuran KMK *Aflopnd* sampai dengan 23 Desember 2021. Per tanggal 23 Januari 2022 dibayar kembali secara angsuran sampai dengan 23 Mei 2025. Sebagian beban bunga ditangguhkan hasil restrukturisasi pertama dapat dibayarkan dengan skema angsuran secara prorata mulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Mei 2025 (Catatan 17).

19. LONG-TERM LIABILITIES

Bank Loan

This account consists of:

	2022	
	32.800.000.000	Long-term bank loan
	6.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> <i>Aflopnd Working Capital</i> <i>Credit</i>
	26.800.000.000	Less current portion
		Long-term portion

In October 2017, the Entity obtained a Working Capital Credit facility which is a conversion of a decrease in Working Capital limit with a limit of Rp50,000,000,000. This credit facility is used as additional working capital. This credit facility has a term of 5 (five) years starting from October 26, 2017 and bears interest at 8% and 8-9% per annum in 2023 and 2022, respectively. This facility was collateralized with the same collaterals as that of the short-term loan facilities (Note 14) and has the same restrictions as short-term facilities.

On May 12, 2020, the Entity received approval for the restructuring impacted by Covid-19 in the form of a suspension of Aflopnd working capital credit loans installment and interest payment. The loan interest payment obligation of 5.5% and the payment of installment of this facility is deferred until May 2023. In 2020, the Entity is required to pay the Aflopnd working capital credit loan interest obligation of 3.5%.

On May 19, 2021, the Entity again received approval for credit restructuring in the form of deferral of installment payments for Aflopnd KMK until December 23, 2021. As of January 23, 2022, it was repaid in installments until May 23, 2025. Part of the deferred interest expense resulting from the first restructuring can be paid under the scheme installments on a prorated basis from January 2024 to May 2025 (Note 17).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK *Non Revolving* 1 sebesar Rp121.400.000.000, KMK *Non Revolving* 2 sebesar Rp41.900.000.000, KMK *Aflopend* sebesar Rp26.800.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 14).

Based on Credit Offer Letter No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, dated January 31, 2024, the Entity received approval restructuring of credit facilities *Non Revolving KMK* 1 amounting to Rp121,400,000,000, *Non Revolving KMK* 2 amounting to Rp41,900,000,000, *Aflopend KMK* amounting to Rp26,800,000,000 extended until December 31, 2024 (Note 14).

Pada tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK *Non Revolving* 1, KMK *Non Revolving* 2, KMK *Aflopend* berupa seluruh kewajiban bunga yang ditangguhkan dibayar pada bulan Desember 2024 (Catatan 17 dan 36).

On January 31, 2024, the Entity received approval restructuring of credit facilities *Non Revolving KMK* 1, *Non Revolving KMK* 2, *Aflopend KMK* facilities in the form of all deferred interest expense must be paid on December 2024 (Note 17 and 36).

Utang Lain-lain

Other Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT BCA Finance	76.895.450	337.717.992	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	35.595.049	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	76.895.450	296.422.451	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	76.890.590	Long-term portion

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance sebesar Rp1.914.509.600 dengan tingkat bunga sebesar 4,49% dan 6% flat per tahun yang terutang dalam angsuran bulanan masing-masing sampai tahun 2024 dan 2023.

In 2020, the Entity entered into financing agreements for the purchase of vehicle from PT BCA Finance amounting to Rp1,914,509,600 with annual flat interest rate of 4.49% and 6% per annum which is payable in monthly installments until 2024 and 2023, respectively.

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp427.140.610 dengan tingkat bunga sebesar 6,5% flat per tahun dan terutang dalam angsuran bulanan sampai tahun 2023.

In 2020, the Entity entered into financing agreements for the purchase of vehicle from PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp427,140,610 with annual flat interest rate of 6.5% per annum which is payable in monthly installments until 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas ini (Catatan 12).

The financing facilities are secured by fixed assets financed by these facilities (Note 12).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Utang Pihak Berelasi		Due to Related Parties	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
Hidayat Alim	5.140.000.000	5.140.000.000	<i>Hidayat Alim</i>
Pangestu Alim	2.200.000.000	2.200.000.000	<i>Pangestu Alim</i>
Jumlah	7.340.000.000	7.340.000.000	Total
<p>Utang kepada Hidayat Alim merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 55 (lima puluh lima) kali angsuran terhitung mulai bulan Juli 2017. Pada tahun 2021, perjanjian tersebut diubah menjadi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pinjaman.</p>		<p><i>Loan to Hidayat Alim is a non-interest bearing loan and unsecured working capital loan. This loan will be repaid in 55 (fifty five) installments commencing from July 2017. In 2021, the agreement was amended to timeless repayment term.</i></p>	
<p>Utang kepada Pangestu Alim merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali angsuran terhitung mulai bulan Januari 2019 dan sisanya akan dilunasi pada tahun keempat. Pada tahun 2021, perjanjian tersebut diubah menjadi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pinjaman.</p>		<p><i>Loan to Pangestu Alim is a non-interest bearing loan and unsecured working capital loan. This loan will be repaid in 36 (thirty six) installments commencing from January 2019 and the remaining will be repaid in the fourth year. In 2021, the agreement was amended to timeless repayment term.</i></p>	

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pajak Pertambahan Nilai	111.453.300.343
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	518.650.329
Pasal 23	64.757.168
Pasal 4 (2)	5.250.000
Jumlah	112.041.957.840

b. Beban pajak

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION

a. Taxes payables

This account consists of:

	2022	
	92.933.450.328	<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income Taxes</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 4(2)</i>
Jumlah	93.424.128.673	Total

b. Tax expenses

Reconciliation between loss before tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	2023	2022	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak	(27.501.616.816)	(25.324.565.384)	Loss before tax benefit (expense)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	7.534.334.604	7.672.609.169	Tax expenses
Rugi penjualan aset tetap	584.647.969	-	Loss on sales of fixed assets
Sumbangan dan jamuan	565.458.701	796.804.377	Donation and entertainment
Biaya umum lain-lain	174.267.655	301.177.467	Other general expenses
Penghapusan nilai piutang usaha dan uang muka pelanggan	86.105.561	141.969.714	Write-off of trade receivables and advances from customers
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(61.620.450)	(64.931.632)	Interest income already subjected to final tax
Sub-jumlah	<u>8.883.194.040</u>	<u>8.847.629.095</u>	Sub-total
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	838.289.820	410.728.726	Employee benefits expense
Penambahan penurunan nilai piutang usaha	249.963.924	2.064.705.293	Addition on provision for impairment losses – trade receivables
Amortisasi aset hak-guna	(55.409.916)	25.742.828	Amortization of right-of-use assets
Penyusutan	(1.254.961.791)	(2.028.511.743)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.730.299.858)	2.770.298.405	Allowance for impairment losses – inventories
Sub-jumlah	<u>(1.952.417.821)</u>	<u>3.242.963.509</u>	Sub-total
Rugi fiskal	(20.570.840.597)	(13.233.972.780)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2018	-	(46.762.114.204)	Fiscal loss in year 2018
Rugi fiskal tahun 2019	(44.407.191.340)	(44.407.191.340)	Fiscal loss in year 2019
Rugi fiskal tahun 2020	(49.282.610.245)	(49.282.610.245)	Fiscal loss in year 2020
Rugi fiskal tahun 2021	(8.756.883.657)	(8.756.883.657)	Fiscal loss in year 2021
Rugi fiskal tahun 2022	(13.233.972.780)	-	Fiscal loss in year 2022
Akumulasi rugi fiskal	<u>(136.251.498.619)</u>	<u>(162.442.772.226)</u>	Accumulated fiscal loss

Entitas belum melaporkan rugi fiskal Entitas untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan akan dilaporkan oleh Entitas dalam SPT tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Entity has not reported fiscal loss for 2023, as stated above, and will be reported by the Entity in its 2023 annual SPT to be submitted to the Tax Service Office.

Pada tahun 2023, Entitas melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2016, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp530.844.174, Rp286.580.724 dan Rp2.067.575.102.

In 2023, the Entity paid Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Value Added Tax for January until December 2016, 2017 and 2018 amounting to Rp530,844,174, Rp286,580,724 and Rp2,067,575,102, respectively.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, Entitas melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2017 dan Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp4.000.664.205 dan Rp3.036.019.457.

In 2022, the Entity paid Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Value Added Tax for January until December 2017 and Value Added Tax for January until December 2018 amounting to Rp4,000,664,205 and Rp3,036,019,457, respectively.

c. Rekonsiliasi rugi sebelum manfaat (beban) pajak

c. The reconciliation between loss before tax benefit (expenses)

	2023	2022	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak	(27.501.616.816)	(25.324.565.384)	Loss before tax benefit (expense)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	6.050.355.699	5.571.404.384	Tax expense at the applicable tax rates
Beda tetap	(1.967.859.188)	(1.960.763.360)	Permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	13.556.499	14.284.959	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian	(4.525.584.932)	(2.911.474.009)	Adjustments
Manfaat (beban) pajak	(429.531.922)	713.451.974	Tax benefit (expense)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 10 years of the date the tax became due, or until the end 2015, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonizing tax regulations ("UUHPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from 10% to 11% effective from April 1, 2022 and 12% effective from January 1, 2025. In addition, revoking the 20% reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles. Instead, it remains 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

d. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan		d. The details of the deferred tax benefit (expense)	
	2023	2022	
Penurunan nilai persediaan	(380.665.969)	609.465.649	Impairment losses – inventories
Imbalan kerja karyawan	184.423.760	90.360.321	Employee benefits
Penurunan nilai piutang usaha	54.992.063	454.235.165	Impairment losses – trade receivables
Amortisasi aset hak-guna	(12.190.182)	5.663.422	Amortization of right-of use assets
Penyusutan aset tetap	(276.091.594)	(446.272.583)	Depreciation of fixed assets
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(429.531.922)	713.451.974	Deferred tax benefit (expense)
e. Rincian aset pajak tangguhan		e. The details of the deferred tax assets	
	2023	2022	
Rugi fiskal	15.196.299.140	15.196.299.140	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	2.507.901.037	2.035.641.020	Employee benefits
Piutang usaha	668.405.113	613.413.050	Trade receivables
Persediaan	629.509.590	1.010.175.559	Inventories
Aset hak-guna	(6.526.760)	5.663.422	Right-of-use assets
Aset tetap	(14.994.483.797)	(14.718.392.203)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	4.001.104.323	4.142.799.988	Deferred tax assets

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 26 Februari 2024 dan 22 Februari 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years
Kenaikan gaji tahunan	5%
Bunga diskonto	6,88%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita IV 2019

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Entity recorded estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, based on actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent actuary, with its reports dated February 26, 2024 and February 22, 2023, respectively, using the *Projected Unit Credit* method which considers the following assumptions:

	2022
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years
Kenaikan gaji tahunan	5%
Bunga diskonto	7,35%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita IV 2019

Analysis of estimated liabilities for employee benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and employee benefits expense recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- *Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Beban jasa kini	806.000.661	700.428.209	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	680.089.159	902.939.945	<i>Interest cost</i>
Dampak IFRIC	-	(187.449.428)	<i>IFRIC impact</i>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	1.486.089.820	1.415.918.726	Total employee benefits expense

- Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- *The movements of the employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	9.252.913.723	12.136.289.581	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	1.486.089.820	1.415.918.726	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran	(647.800.000)	(1.005.190.000)	<i>Payment</i>
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	1.308.346.622	(3.294.104.584)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir tahun	11.399.550.165	9.252.913.723	Balance at end of year

- Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- *The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	9.252.913.723	12.136.289.581	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	806.000.661	700.428.209	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	680.089.159	902.939.945	<i>Interest cost</i>
Dampak IFRIC	-	(187.449.428)	<i>IFRIC impact</i>
Pembayaran	(647.800.000)	(1.005.190.000)	<i>Payment</i>
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	1.308.346.622	(3.294.104.584)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir tahun	11.399.550.165	9.252.913.723	Balance at end of year

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbangan pasca- kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbangan pasca- kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	10.404.591.152	1%	12.544.664.959	Increase
Penurunan	(1%)	12.534.591.672	(1%)	10.378.830.980	Decrease

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbangan pasca- kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbangan pasca- kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	8.429.380.919	1%	10.206.696.341	Increase
Penurunan	(1%)	10.193.872.185	(1%)	8.404.608.635	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligations in the future years:

	2023	2022	
0 – 4 tahun	872.059.207	633.761.395	0 – 4 years
5 – 10 tahun	2.201.127.441	1.007.975.208	5 – 10 years
11 – 15 tahun	5.689.592.996	5.456.959.038	11 – 15 years
16 – 20 tahun	1.291.815.693	1.084.541.188	16 – 20 years
Lebih dari 20 tahun	1.344.954.828	1.069.676.894	More than 20 years
Jumlah	11.399.550.165	9.252.913.723	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Entitas.

The management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Entity's employee benefits liabilities.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Entity's shareholders and their respective shareholdings based on the reports prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
Hidayat Alim (Direktur Utama)	385.649.140	38,24%	192.824.570.000	Hidayat Alim (President Director)
Pangestu Alim (Direktur)	302.921.271	30,04%	151.460.635.500	Pangestu Alim (Director)
PT Langgeng Bahagia Kantor Pusat DJKN Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan	179.313.291	17,78%	89.656.645.500	PT Langgeng Bahagia Kantor Pusat DJKN Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan
Kosasih Koenawan (Direktur)	4.104	0,00%	2.052.000	Kosasih Koenawan (Director)
Masyarakat	82.728.861	8,20%	41.364.430.500	Public
Jumlah	1.008.517.669	100,00%	504.258.834.500	Total

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2023	2022	
Lokal			Local
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Alat masak aluminium	258.444.844.272	277.659.124.890	Aluminium cookware
Pipa PVC, fitting dan talang air	145.949.929.578	156.976.462.509	PVC pipes, fittings and profiles
Perabotan rumah tangga plastik	119.358.875.131	119.654.330.883	Plastic houseware
Alat masak aluminium anti lengket	3.992.305.164	3.524.096.531	Non-stick aluminium cookware
Sub-jumlah	527.745.954.145	557.814.014.813	Sub-total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related party (Note 28)</i>
Alat masak aluminium	7.964.900.923	9.800.026.952	<i>Aluminium cookware</i>
Perabotan rumah tangga plastik	5.453.193.648	3.201.718.788	<i>Plastic houseware</i>
Pipa PVC, fitting dan talang air	243.457.170	83.892.574	<i>PVC pipes, fittings and profiles</i>
Alat masak aluminium anti lengket	170.999.392	99.697.546	<i>Non-stick aluminium cookware</i>
Sub-jumlah	<u>13.832.551.133</u>	<u>13.185.335.860</u>	<i>Sub-total</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Alat masak aluminium	1.463.235.123	2.369.530.172	<i>Aluminium cookware</i>
Perabotan rumah tangga plastik	1.296.894.659	1.621.340.771	<i>Plastic houseware</i>
Alat masak aluminium anti lengket	619.050.801	444.373.625	<i>Non-stick aluminium cookware</i>
Sub-jumlah	<u>3.379.180.583</u>	<u>4.435.244.568</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>544.957.685.861</u>	<u>575.434.595.241</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2023 and 2022, no sales were made to a customer which exceeded 10% of the net sales for the years stated.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	208.250.509.244	249.681.055.912	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	86.313.667.606	89.626.255.682	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	145.193.028.587	150.602.783.021	<i>Factory overhead</i>
Jumlah beban produksi	<u>439.757.205.437</u>	<u>489.910.094.615</u>	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	108.588.054.027	125.683.172.738	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(90.134.593.883)</u>	<u>(108.588.054.027)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>458.210.665.581</u>	<u>507.005.213.326</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	160.120.046.961	151.838.548.594	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	4.871.307.548	2.704.432.087	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(143.748.392.833)</u>	<u>(160.120.046.961)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>479.453.627.257</u>	<u>501.428.147.046</u>	Cost of goods sold

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Entitas membeli bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The Entity purchases raw materials and indirect materials from the following third parties. Purchase that exceed 10% of the total sales:

	2023	%	2022	%	
PT Indonesia Asahan Aluminium	86.086.848.387	15,80%	104.545.240.251	18,17%	PT Indonesia Asahan Aluminium

Untuk tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pihak-pihak berelasi.

In 2023 and 2022, there is no purchases from related parties.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
Pengangkutan dan beban ekspor lainnya	7.591.380.898	6.793.048.032	Freight and other export related expenses
Pemasaran	5.372.960.111	6.687.388.873	Marketing
Perjalanan dinas	2.096.904.604	1.694.077.690	Travelling
Bahan bakar	1.098.603.995	920.451.015	Fuel
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	249.963.924	2.074.803.963	Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Lain-lain	924.380.343	976.705.594	Others
Jumlah	17.334.193.875	19.146.475.167	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.403.553.586	30.794.483.766	Salaries and employees benefits
Beban pajak	7.534.334.604	7.672.609.169	Tax expenses
Beban bank	3.611.878.664	2.524.566.310	Bank charges
Pemeliharaan dan perbaikan	3.526.625.607	3.041.902.741	Maintenance and repairs
Beban umum	2.054.832.344	2.535.230.401	General expenses
Penyusutan (Catatan 12)	1.738.408.084	1.827.398.892	Depreciation (Note 12)
Administrasi kantor	1.595.781.887	1.764.177.383	Office administrative
Asuransi	1.443.764.436	1.417.655.901	Insurance
Keamanan	1.124.385.463	904.471.018	Security
Sumbangan dan jamuan luran dan perijinan	966.693.071	1.537.661.240	Donation and entertainment
Amortisasi (Catatan 13)	803.012.954	556.437.052	Fees and permits
Lain-lain	574.590.086	574.590.086	Amortization (Note 13)
	1.806.572.566	1.603.895.527	Others
Jumlah	57.184.433.352	56.755.079.486	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2023
Rugi tahun berjalan	(27.931.148.738)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.008.517.669
Rugi per saham dasar	(27,70)

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following date:

	2022	
	(24.611.113.410)	Loss for the year
		Weighted average number of shares for outstanding shares
	1.008.517.669	
Rugi per saham dasar	(24,40)	Basic loss per share

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas melakukan transaksi penjualan masing-masing sebesar Rp13.832.551.133 dan Rp13.185.335.860 dengan PT Langgeng Investindo (Catatan 23). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang usaha – Pihak berelasi" (Catatan 5) dalam laporan posisi keuangan yang masing-masing merupakan 0,00% dan 0,50% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo uang muka yang terkait disajikan sebagai "Liabilitas kontrak – Pihak berelasi" (Catatan 18). Dalam laporan posisi keuangan yang merupakan 0,13% dari jumlah liabilitas pada 31 Desember 2023.
- b. Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Langgeng Pratama Industri selama tahun 2023 dan 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp630.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Utang lain-lain – Pihak berelasi" (Catatan 16) dalam laporan posisi keuangan yang merupakan 0,00% dan 0,01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tidak terdapat pembatasan khusus sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut.
- c. Entitas memperoleh pinjaman dari Hidayat Alim dan Pangestu Alim. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga. Saldo

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties.

Details of balances with related parties are as follows:

- a. In 2023 and 2022, the Entity had sales transactions amounting to Rp13,832,551,133 and Rp13,185,335,860, respectively, to PT Langgeng Investindo (Note 23). The related receivable balance are presented as "Trade receivables – Related party" (Note 5) in the statement of financial position which represents 0.00% and 0.50% of total assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related outstanding advance balance are represented as "Contract liabilities – Related party" (Note 18). In the statements of financial position representing 0.13% of the total liabilities as of December 31, 2023.
- b. The Entity entered into a rental agreement with PT Langgeng Pratama Industri during 2023 and 2022 with a rental value amounting to Rp630,000,000. Balances arising from this transaction are presented as "Other payables – Related party" (Note 16) in the statement of financial position representing 0.00% and 0.01% of the total liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively. There are no specific restriction in related to the rental agreement.
- c. The Entity obtained a loan from Hidayat Alim and Pangestu Alim. These loan are unsecured and non-interest bearing. Balance

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Utang pihak berelasi" (Catatan 19) dalam laporan posisi keuangan.

arising from these transaction are presented as "Due to related parties" (Note 19) in the statement of financial position.

- d. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp8.288.680.000 dan Rp7.660.680.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual – Gaji dan tunjangan" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- d. Salaries and other compensation benefits incurred for Board of Commissioners and Directors of the Entity amounting to approximately Rp8,288,680,000 and Rp7,660,680,000 in 2023 and 2022, respectively. Balance arising from these transaction are presented as "Accrual expenses – Salaries and allowances" (Note 17) in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

Berikut ini adalah rincian transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is a breakdown of transactions based on the nature of the relationship with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>The Board of Commissioners and Directors</i> Hidayat Alim	Personil karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>
Pangestu Alim	Pemegang saham dan Direktur utama Entitas/ <i>The Entity's shareholder and President director</i>
PT Langgeng Investindo	Pemegang saham dan Direktur Entitas/ <i>The Entity's shareholder and Director</i>
PT Langgeng Pratama Industri	Sebagian saham dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Some are owned by same shareholders</i>
	Sebagian saham dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Some are owned by same shareholders</i>

29. LAPORAN SEGMENT

29. SEGMENT REPORTING

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

The Entity's reportable segments under PSAK No. 5 are based on the following operating divisions:

- Alat masak aluminium
- Pipa PVC, *fitting* dan talang air
- Perabotan rumah tangga plastik dan lain-lain

- *Aluminium cookware*
- *PVC pipes, fittings and profiles*
- *Plastic houseware and others*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam suatu operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

For the financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

- *These operating segments have similar long-term gross profit margin;*
- *The nature of the services and the process are similar; and*
- *The methods used to render services are the same.*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Informasi segmen operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Operating segments information for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2023
Penjualan						Sales
Pihak ketiga	259.908.079.395	145.949.929.578	120.655.769.790	4.611.355.965	531.125.134.728	Third parties
Pihak berelasi	7.964.900.923	243.457.170	5.453.193.648	170.999.392	13.832.551.133	Related party
Jumlah penjualan	267.872.980.318	146.193.386.748	126.108.963.438	4.782.355.357	544.957.685.861	Total sales
Laba kotor segmen dilaporkan	10.282.260.587	15.673.526.233	38.132.485.726	1.415.786.058	65.504.058.604	Reportable segment gross profit
Beban penjualan	(8.520.592.140)	(4.650.167.481)	(4.011.315.517)	(152.118.737)	(17.334.193.875)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(57.184.433.352)	General and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap					(349.334.668)	Loss on sales of fixed assets
Beban keuangan					(19.539.945.890)	Finance expenses
Penghasilan (beban) lain-lain					1.402.232.365	Others income (expense)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak					(27.501.616.816)	Loss before tax benefit (expense)
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset						Assets
Aset segmen	179.175.816.957	160.972.292.480	149.108.912.422	50.072.622.011	539.329.643.870	Segment assets
Aset tidak dialokasikan					128.640.135.831	Unallocated assets
Jumlah aset					667.969.779.701	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	7.500.599.085	1.583.168.863	2.172.482.533	143.299.684	11.399.550.165	Segment liabilities
Liabilitas tidak dialokasikan					479.558.501.987	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					490.958.052.152	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	6.818.473.921	8.895.357.425	1.530.793.519	43.611.529	17.288.236.394	Depreciation
Penerimaan kas dari pelanggan	284.797.242.545	155.429.910.754	134.076.550.030	5.084.505.413	579.388.208.742	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok dan karyawan					(534.286.241.187)	Suppliers and employees
Lain-lain					(37.359.327.103)	Others
Arus kas dari aktivitas operasi					7.742.640.452	Cash flow from operating activities

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2023	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2023
Perolehan aset tetap	(463.022.091)	(1.196.344.644)	(395.838.780)	-	(2.055.205.515)	Acquisitions of fixed assets
Lain-lain					978.430.412	Others
Arus kas untuk aktivitas investasi					(1.076.775.103)	Cash flow for investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan					(3.941.223.207)	Cash flow for financing activities
2022	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2022
Penjualan						Sales
Pihak ketiga	280.028.655.062	156.976.462.509	121.275.671.654	3.968.470.156	562.249.259.381	Third parties
Pihak berelasi	9.800.026.952	83.892.574	3.201.718.788	99.697.546	13.185.335.860	Related party
Jumlah penjualan	289.828.682.014	157.060.355.083	124.477.390.442	4.068.167.702	575.434.595.241	Total sales
Laba kotor segmen dilaporkan	14.208.754.593	20.661.693.676	37.584.189.108	1.551.810.818	74.006.448.195	Reportable segment gross profit
Beban penjualan	(9.643.489.823)	(5.225.880.079)	(4.141.744.839)	(135.360.426)	(19.146.475.167)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(56.755.079.486)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(21.925.040.482)	Finance expenses
Penghasilan (beban) lain-lain					(1.504.418.444)	Others income (expense)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak					(25.324.565.384)	Loss before tax benefit (expense)
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset						Assets
Aset segmen	212.315.914.890	173.590.854.171	156.304.126.716	50.654.108.258	592.865.004.035	Segment assets
Aset tidak dialokasikan					101.422.666.499	Unallocated assets
Jumlah aset					694.287.670.534	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	6.288.581.542	1.152.127.933	1.698.728.806	113.475.442	9.252.913.723	Segment liabilities
Liabilitas tidak dialokasikan					479.071.370.159	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					488.324.283.882	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	7.049.694.111	9.165.519.541	1.590.217.617	216.662.323	18.022.093.592	Depreciation

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2022	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2022
Penerimaan kas dari pelanggan	306.649.106.719	166.175.470.462	131.701.529.057	4.304.266.863	608.830.373.101	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok dan karyawan					(550.562.612.322)	Suppliers and employees
Lain-lain					(34.944.393.797)	Others
Arus kas dari aktivitas operasi					23.323.366.982	Cash flow from operating activities
Perolehan aset tetap	(2.342.473.301)	(1.113.802.084)	(166.017.114)	(82.862.204)	(3.705.154.703)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas untuk aktivitas investasi					(3.705.154.703)	Cash flow for investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan					(17.730.537.844)	Cash flow for financing activities
Segmen Geografis	Geographic Segment					
		2023	2022			
Benua						Continent
Asia		543.504.638.210	574.059.669.425			Asia
Timur tengah		1.047.545.981	1.374.925.816			The middle east
Lain-lain		405.501.670	-			Others
Jumlah penjualan		544.957.685.861	575.434.595.241			Total sales

30. IKATAN

Rekening giro Entitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya diblokir sebagai jaminan atas penggunaan gas negara dan jaminan untuk keperluan pembelian bahan baku industri produk aluminium dan plastik. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo rekening yang diblokir masing-masing sebesar US\$11.871 (setara dengan Rp183.006.419) dan Rp3.456.257.409. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saldo rekening yang diblokir masing-masing sebesar US\$16.120 (setara dengan Rp253.577.428) dan Rp2.740.290.607 yang dicatat sebagai "Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

30. COMMITMENT

The Entity's checking account in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya was restricted as collateral for the use of state gas and guarantees for the purchase of industrial raw materials for aluminum and plastic products. As of December 31, 2023, the restricted account amounting to US\$11,871 (equivalent to Rp183,006,419) and Rp3,456,257,409, respectively. As of December 31, 2022, the restricted account amounting to US\$16,120 (equivalent to Rp253,577,428) and Rp2,740,290,607, respectively which are recorded as "Other Current Assets" in the statement of financial position (Note 10).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas telah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global saat ini dan persaingan dengan entitas yang memiliki usaha sejenis yang mengakibatkan Entitas mengalami rugi tahun berjalan dan defisit yang signifikan dan berulang pada tahun 2023. Peristiwa atau kondisi tersebut menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, untuk tahun 2024, manajemen Entitas tetap berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola dan menjalankan operasi Entitas dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan investasi dapur baru divisi aluminium dengan kapasitas yang lebih besar agar dapat memenuhi permintaan pasar yang masih tinggi.
- Melakukan *re-layout* dan perbaikan bengkel divisi pipa *fitting* agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- Masih terus melakukan peningkatan perawatan mesin semua divisi agar dapat memberikan hasil produksi yang lebih maksimal dan efisien.
- Melakukan pemisahan *mould base* matras *fitting*. Jika sebelumnya, 1 *mould base* untuk beberapa matras, saat ini 1 *mould base* hanya untuk 1 matras. Dengan pemisahan tersebut hasil produksi lebih presisi, efisien dan bisa menurunkan tingkat afalan.
- Proses pembuatan aksesoris *fitting* diperbaharui sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal, presisi dan efisien.
- Terus berupaya melakukan pengurangan CT (*Cycle Time*) proses *injection* dan *blowing* pada divisi plastik.
- Aktif melakukan pengawasan kerja, terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk mendukung proses produksi yang lebih baik dan efisien.
- Efisiensi kerja di semua divisi, pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), penambahan unit bengkel dan alat kerja, penambahan dan peremajaan prasarana pendukung produksi, penggunaan mesin yang mendukung efisiensi proses produksi, *engineering* dan mesin otomatisasi.

31. GOING CONCERN

The Entity's business activities have been affected by current global economic conditions and competition with entities that have similar businesses resulting in the Entity incurred repeat loss for the year and significant deficit in 2023. Such events or conditions cause significant doubts about on the Entity ability to continue as a going concern.

In responding to the above mentioned economic conditions, for the year 2024, the Entity's management remains prudent in managing and operating the operations of the Entity by taking the following steps:

- *Investing new furnace on aluminium division which supports greater capacity to meet still higher market demand.*
- *Re-layout and repairing on pipe fitting workshop division area to improve result.*
- *Improving machine maintenance in all divisions continuously in order to provide more maximum and efficient output.*
- *Separating the mould base of fitting moulds. Previously, 1 mould base was for several mattresses, now 1 mould base is only for 1 mould. With this separation the output results are more precise, efficient and can reduce the level of defect.*
- *The process of making fitting accessories is updated to give a more maximized, precise and efficient performance.*
- *Continuously reduce CT (Cycle Time) injection and blowing process on plastics divisions.*
- *Actively supervise, evaluate and refine workflow to provide a better and more efficient production process.*
- *Efficiency of work in all divisions, human resource development (HRD), addition of workshop units and equipment, addition and rejuvenation of production support infrastructure, use of machines that support the efficiency of production process, engineering and automation machinery.*

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- Terus berupaya pada peningkatan produktivitas karyawan agar dapat berdampak positif pada penghematan biaya produksi.
- Kontrol kualitas yang ketat mulai dari penerimaan bahan baku hingga uji kelayakan hasil produksi.
- Terus berupaya mengembangkan pasar untuk mendukung peningkatan penjualan di semua divisi sehingga semakin dapat memperbaiki kinerja Entitas.
- Meningkatkan komunikasi dengan para pelanggan untuk menjangkau perubahan selera konsumen serta perbaikan mutu secara berkesinambungan.
- Aktif mengikuti tender-tender atau proyek-proyek pemerintahan yang diadakan oleh PU Cipta Karya, PU BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai), PDAM, dan Proyek Pamsimas.
- Secara periodik berkeliling ke daerah-daerah di luar pulau untuk menggali informasi proyek dan kebutuhan lainnya akan produk-produk yang dimiliki Entitas.
- Entitas berpeluang besar dalam menangkap potensi pasar yang masih luas mengingat jaringan distribusi yang sudah cukup merata secara nasional dan ditunjang dengan merek-merek yang cukup dikenal karena kualitas dan inovasinya.

- Continue to improving the employee's productivity in order to have a positive impact on production costs saving.
- Strengthen the quality control start from receiving raw material until production feasibility test.
- Continuously develop the markets to support increased sales in all divisions to improve the Entity's performance.
- Improving the communications with customers to capture the change of consumer's taste and continuous the quality improvements.
- Actively participate in tenders or government projects organized by PU Cipta Karya, PU BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai), PDAM and Pamsimas project.
- Travelling periodically to areas outside the island to dig the project information and other needs of the products owned by the Entity.
- The Entity has a great opportunity to capture the extensive market potential that has nationaly distribution network and supported by the well known brands for the quality and innovations.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi bahwa Entitas akan tetap melanjutkan kelangsungan usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah mengalami rugi masing-masing sebesar Rp27.931.148.738 dan Rp24.611.113.410 dan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp321.735.691.155 dan Rp293.804.542.417.

The financial statements are prepared on the assumption that the Entity will continue its business continuity. For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Entity suffered loss amounting to Rp27,931,148,738 and Rp24,611,113,410 and deficit of amounting to Rp321,735,691,155 and Rp293,804,542,417.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Jangka pendek	472.218.501.987	70,69%	421.462.748.244	60,70%	Short-term
Jangka panjang	18.739.550.165	2,81%	66.861.535.638	9,63%	Long-term
Liabilitas	490.958.052.152	73,50%	488.324.283.882	70,33%	Liabilities
Ekuitas	177.011.727.549	26,50%	205.963.386.652	29,67%	Equity
Jumlah	667.969.779.701	100,00%	694.287.670.534	100,00%	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possibility of refinancing of the existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas utang Entitas.

The ratio of debt to equity (by comparing the gearing debt to total equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio *gearing* masing-masing sebesar 1,34 dan 1,18.

As of December 31, 2023 and 2022, the gearing ratio amounting to 1.34 and 1.18, respectively.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

The activities of the Entity contain various kinds of financial risks which include among others: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Entity are as follows:

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

i. *Currency Exchange Rate Risk*

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari:

Currency exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Entity's financial instrument that potentially containing currency exchange rate risk are:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan bank					Cash on hand and in banks	
	US\$	3.751	57.832.045	US\$	2.801	44.056.710
	HK\$	11.283	22.258.087	HK\$	11.283	22.775.525
	RMB	9.178	19.913.231	RMB	9.178	20.715.847
	Euro	87	1.482.568	Euro	87	1.445.642
	SG\$	110	1.288.280	SG\$	110	1.282.499
	MYR	142	473.260	MYR	142	503.565
Aset lancar lainnya	US\$	11.871	183.006.419	US\$	16.120	253.577.428
Jumlah			286.253.890			344.357.216
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha	US\$	270	4.162.320	US\$	12.625	198.603.875
Beban akrual	US\$	21.693	334.423.913	US\$	27.000	424.733.067
Jumlah			338.586.233			623.336.942
Liabilitas – bersih			(52.332.343)			(278.979.726)

Entitas melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing.

The Entity conducts policy by pursuing assets in foreign currencies are always available or sufficient to repay liabilities denominated in foreign currencies.

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan pengaturan arus kas yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas dalam mata uang asing.

The management considers hedging is unnecessary since the risks arising from fluctuations in foreign currency can be minimized by controlled cash flow in payment made for foreign currency liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.496.802 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan bank, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

As of December 31, 2023, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp12,496,802 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, other current assets, trade payables and accrual expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp19.353.883 terutama sebagai akibat

As of December 31, 2022, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp19,353,883 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

kerugian/keuntungan translasi kas dan bank, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, other current assets, trade payables and accrual expenses.

ii. Risiko Suku Bunga

ii. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki risiko bunga karena Entitas memiliki pinjaman.

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Entity have interest rate risk since they have loans.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga utang bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

The Entity's interest rate risk exposure arises from the Entity's loan which was obtained from bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Entity perceived that interest rate of bank loan is very competitive. The Entity is always active in the research of the loans granted by bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure the market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities based on the schedule of changes in interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the profile of the Entity's financial instruments which are affected by interest are:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			Instruments with fixed interest
Liabilitas keuangan	76.895.450	373.313.041	<i>Financial liabilities</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			Instruments with floating interest
Aset keuangan	10.161.239.126	5.974.160.980	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	243.460.349.888	246.339.822.588	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(233.299.110.762)	(240.365.661.608)	Total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 2% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.898.001.725.

As of December 31, 2023, if interest rates on borrowings had been 2% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the period would have been Rp4,898,001,725 higher/lower.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 2% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.089.499.596.

As of December 31, 2022, if interest rates on borrowings had been 2% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the period would have been Rp5,089,499,596 higher/lower.

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang

Increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Entity indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. Selain itu, Entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas yang wajar.

The liquidity risk exposure of the Entity arises mainly from funding requirements to pay its obligations and support its business activities. The Entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise such additional funds from banking institution. The Entity always monitor its financial ratios within the reasonable range.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

The following tables detail the Entity's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2023:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun/ <i>More than one year up to five years</i>	Jumlah/Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank	243.460.349.888	-	243.460.349.888	Bank loans
Utang usaha	53.152.058.992	-	53.152.058.992	Trade payables
Utang lain-lain	595.503.580	-	595.503.580	Other payables
Beban akrual	59.027.006.634	-	59.027.006.634	Accrual expenses
Utang pihak berelasi	-	7.340.000.000	7.340.000.000	Due to related parties
Jumlah	356.234.919.094	7.340.000.000	363.574.919.094	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022:

The following tables detail the Entity's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2022:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai lima tahun/ <i>More than one year up to five years</i>	Jumlah/Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank	219.539.822.588	26.800.000.000	246.339.822.588	Bank loans
Utang usaha	61.176.972.723	-	61.176.972.723	Trade payables
Utang lain-lain	944.845.291	76.890.590	1.021.735.881	Other payables
Beban akrual	42.190.227.831	23.391.731.325	65.581.959.156	Accrual expenses
Utang pihak berelasi	-	7.340.000.000	7.340.000.000	Due to related parties
Liabilitas sewa	600.332.915	-	600.332.915	Lease liabilities
Jumlah	324.452.201.348	57.608.621.915	382.060.823.263	Total

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan serta penempatan rekening koran pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Entitas. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut. Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat

iv. Credit Risk

Credit risk is risk of suffering financial loss, should any of the Entity's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Entity. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from trading activities and placement of current accounts in bank.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Entity's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

The Entity always monitors and reviews of the collectibility of accounts receivable from customers periodically for possible uncollectible receivables and provision for allowance as a result of the research. The maximum Entity's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

v. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Eksposur risiko terkait dengan harga komoditi internasional dapat mempengaruhi kesinambungan produksi Entitas. Entitas dapat mengantisipasi risiko tersebut melalui kebijakan harga jual produk-produk Entitas.

v. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Entity possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available for sale financial assets.

The exposure related with international commodities price have direct impact to the Entity's operations. The Entity anticipates the risk with pricing policy in its products.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi atau model arus kas diskonto.

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	6.952.387.281	6.952.387.281	Cash on hand and in banks
Piutang usaha Pihak ketiga	111.780.048.632	111.780.048.632	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	532.646.050	532.646.050	Other receivables Third parties
Aset lancar lainnya	3.639.263.828	3.639.263.828	Other current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Piutang lain-lain Pihak ketiga	25.325.000	25.325.000	Other receivables Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank	216.660.349.888	216.660.349.888	Bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	53.152.058.992	53.152.058.992	Trade payables Third parties

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be receive to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The carrying values and fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	512.453.248	512.453.248	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.154.882	6.154.882	<i>Related party</i>
Beban akrual	59.027.006.634	59.027.006.634	<i>Accrual expenses</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	26.800.000.000	26.800.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang lain-lain	76.895.450	76.895.450	<i>Other payables</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang			<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang jangka panjang			<i>Long-term debt</i>
Utang pihak berelasi	7.340.000.000	7.340.000.000	<i>Due to related parties</i>
Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:			<i>The carrying values and fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 are as follows:</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan bank	4.257.124.754	4.257.124.754	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	83.168.096.648	83.168.096.648	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.449.701.942	3.449.701.942	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	545.030.498	545.030.498	<i>Third parties</i>
Aset lancar lainnya	2.993.868.035	2.993.868.035	<i>Other current assets</i>
Aset keuangan tidak lancar			<i>Non-current financial assets</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	19.000.000	19.000.000	<i>Third parties</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek			<i>Current financial liabilities</i>
Utang bank	213.539.822.588	213.539.822.588	<i>Bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	61.176.972.723	61.176.972.723	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	612.682.545	612.682.545	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35.740.295	35.740.295	<i>Related party</i>
Beban akrual	42.190.227.831	42.190.227.831	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas sewa	600.332.915	600.332.915	<i>Lease liabilities</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang lain-lain	296.422.451	296.422.451	<i>Other payables</i>

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Beban akrual	23.391.731.325	23.391.731.325	Accrual expenses
Utang jangka panjang			Long-term debts
Utang bank	26.800.000.000	26.800.000.000	Bank loan
			Due to related parties
Utang pihak berelasi	7.340.000.000	7.340.000.000	
Utang lain-lain	76.890.590	76.890.590	Other payables
Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.			Fair value approximates the carrying value because of short-term maturity.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset dalam penyelesaian (Catatan 12)	1.897.393.557
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 12)	-

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash activities

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2022	
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset dalam penyelesaian (Catatan 12)	1.205.088.271	Addition of fixed assets from reclassification of construction in progress (Note 12)
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 12)	817.862.500	Addition of fixed assets from reclassification of advances for purchase of fixed assets (Note 12)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 8 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Langgeng Pratama Industri. Perjanjian sewa dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan nilai sewa sebesar Rp630.000.000.

b. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK Non Revolving 1 sebesar Rp121.400.000.000, KMK Non Revolving 2 sebesar Rp41.900.000.000,

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On January 8, 2024, the Entity entered into a rental agreement with PT Langgeng Pratama Industri. The rental agreement starts on January 1, 2024 until December 31, 2024 with a rental value amounting to Rp630,000,000.

b. Based on Credit Offer Letter No. CMB.TFW/SPPK.001/2024, dated January 31, 2024, the Entity received approval restructuring of credit facilities Non Revolving KMK 1 amounting to Rp121,400,000,000, Non Revolving KMK 2 amounting to Rp41,900,000,000,

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

KMK *Aflop*end sebesar Rp26.800.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 14).

*Aflop*end KMK amounting to Rp26,800,000,000 extended until December 31, 2024 (Note 14).

- c. Pada tanggal 31 Januari 2024, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit KMK *Non Revolving* 1, KMK *Non Revolving* 2, KMK *Aflop*end berupa seluruh kewajiban bunga yang ditangguhkan dibayar pada bulan Desember 2024 (Catatan 17 dan 19).

- c. On January 31, 2024, the Entity received approval restructuring of credit facilities *Non Revolving* KMK 1, *Non Revolving* KMK 2, *Aflop*end KMK in the form of all deferred interest expense must be paid on December 2024 (Note 17 dan 19).

37. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU REVISI

37. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (“ISAK”)

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Entitas, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adoption of the amended standards that are effective beginning January 1, 2023, which are relevant to the Entity’s operation, but did not result in substantial changes to the Entity’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan” tentang aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

- Amendment PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding accounting policy disclosure;
- Amendment PSAK No. 16, “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use;
- Amendment PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” regarding definition of accounting estimates;
- Amendment PSAK No. 46, “Income Taxes” regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas. Entitas telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Entity. The Entity’s has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;

Effective January 1, 2024

- Amendment PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities;

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

- *Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment PSAK No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability;*
- *Amendment PSAK 73, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.*

As at the authorisation date of these financial statements, the Entity was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its financial statements.

Effective from January 1, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.